

Laporan Penelitian

**PENGARUH DOSEN-DOSEN ALUMNI STRATA TTGA (S3)
TERHADAP BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2015**

Peneliti

SUKANTO, M.Pd.



**FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTERA**

2014

Laporan Penelitian

**PENGARUH DOSEN-DOSEN ALUMNI STRATA TTGA (S3)
TERHADAP BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2015**

Peneliti

SUKANTO, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI
SUMATERA UTERA**

2014

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian mandiri ini yang berjudul '*Pengaruh Dosen-dosen Alumni Strata Tiga (S3) terhadap Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN SU Medan Tahun 2005 s/d 2007*'.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sejauh mana keberadaan dosen-dosen S3 yang diibaratkan sebagai 'jamur tumbuh di musim hujan' dapat mempengaruhi kesuksesan belajar mahasiswa. Secara logika, dosen-dosen S3 tersebut telah dapat meraih kesuksesan yang dimaksud. Namun, ternyata hasil penelitian penulis tidak ada pengaruh S3 dengan belajar mengajar. Tentunya, penyebab yang sangat menentukan kenyataan tersebut harus diteliti lebih lanjut. Peneliti hanya mengungkapkan kenyataan bahwa ternyata dosen-dosen S3 tersebut tidak berpengaruh pada belajar berdasarkan pilihan responden pada angket yang disediakan peneliti dan menggunakan penilaian statistik yang ada dalam metode penelitian ini.

Mudah-mudahan laporan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua yang berkepentingan untuk memajukan proses belajar mengajar di Fakultas Tarbiyah. Kritik dan saran yang membangun selalu terbuka pada diri peneliti.

Medan, 2 Januari 2008

Peneliti,

Drs. Sukanto, M.Pd.

Nip. 150 298 808

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian mandiri ini yang berjudul '*Pengaruh Dosen-dosen Alumni Strata Tiga (S3) terhadap Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN SU Medan Tahun 2005 s/d 2007*'.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sejauh mana keberadaan dosen-dosen S3 yang diibaratkan sebagai 'jamur tumbuh di musim hujan' dapat mempengaruhi kesuksesan belajar mahasiswa. Secara logika, dosen-dosen S3 tersebut telah dapat meraih kesuksesan yang dimaksud. Namun, ternyata hasil penelitian penulis tidak ada pengaruh S3 dengan belajar mengajar. Tentunya, penyebab yang sangat menentukan kenyataan tersebut harus diteliti lebih lanjut. Peneliti hanya mengungkapkan kenyataan bahwa ternyata dosen-dosen S3 tersebut tidak berpengaruh pada belajar berdasarkan pilihan responden pada angket yang disediakan peneliti dan menggunakan penilaian statistik yang ada dalam metode penelitian ini.

Mudah-mudahan laporan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua yang berkepentingan untuk memajukan proses belajar mengajar di Fakultas Tarbiyah. Kritik dan saran yang membangun selalu terbuka pada diri peneliti.

Medan, 2 Januari 2008

Peneliti,

Drs. Sukanto, M.Pd.

Nip. 150 298 808

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Dosen-dosen S3 yang mengajar Responden.....	14
Tabel 2 Kepribadian Dosen.....	14
Tabel 3 Kepribadian yang Dimaksud dosen.....	15
Tabel 4 Sikap Mahasiswa ketika Dosen Mengajar.....	15
Tabel 5 Dosen Profesional dalam Mengajar.....	16
Tabel 6 Profesional yang Dimaksud.....	16
Tabel 7 Teknis Kemampuan Mengajar Bahan.....	17
Tabel 8 Cara Menggunakan Metode Mengajar.....	17
Tabel 9 Metode Mengajar.....	18
Tabel 10 Dosen Bermasyarakat.....	18
Tabel 11 Pengetahuan Agama Islam.....	19
Tabel 12 Kesesuaian Mata Kuliah yang Diasuh dengan S3-nya...	19
Tabel 13 Pengajaran Sesuai dengan Kebutuhan Mahasiswa.....	20
Tabel 14 Penumbuhan Bakat.....	20
Tabel 15 Aplikasi Aspirasi Pemikiran.....	21
Tabel 16 Kesiediaan Menerima Pengajaran.....	21
Tabel 17 Pertambahan Kecerdasan Mahasiswa.....	22
Tabel 18 Pemupukan Bakat.....	22
Tabel 19 Memfungsikan Media.....	23
Tabel 20 Kualitas Intelektensi.....	23
Tabel 21 Pemberian Daya Kreasi.....	24
Tabel 22 Pemberian Tugas-tugas.....	24
Tabel 23 Perhatian pada Lingkungan Material.....	25
Tabel 24 Perhatian pada Lingkungan Personal dan Sosial.....	25
Tabel 25 Perhatian pada Situasi Belajar Mengajar.....	26
Tabel 26 Daftar Data Mentah Variabel X.....	26
Tabel 27 Daftar Data Mentah Variabel Y.....	29

* Tabel Scatter Diagram.....	35
------------------------------	----

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teoritis.....	5
B. Hipotesis Penelitian.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
A. Populasi dan Sample.....	7
B. Variabel Penelitian.....	8
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	9
D. Sumber Data.....	10
E. Teknis Analisis Data.....	10
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	12
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	12
B. Analisis Data tentang Dosen-Dosen S3 dan Belajar Mahasiswa	13
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR BACAAN.....	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mendatangkan perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui pengajaran dan latihan.¹

Dunia pendidikan mengenal suatu istilah yang disebut dengan pendidikan seumur hidup. Manusia adalah makhluk yang mempunyai seperangkat alat untuk menerima segala ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu akal.

Zahara Idris mengatakan bahwa semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama, khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan seumur hidup akan memungkinkan seseorang mengembangkan potensi-potensinya sesuai dengan kebutuhan hidupnya.²

Untuk itulah, upaya yang dilakukan manusia adalah mencari ilmu pengetahuan dan teknologi itu di seluruh jenjang pendidikan sekolah formal ataupun pendidikan non formal agar dapat mempersiapkan dirinya memainkan perannya dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.³

Hal yang sama juga terjadi pada ajaran Islam yang menyuruh umatnya untuk selalu mencari dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi dimana saja pun ia berada. Namun, dalam konteks Islam, seorang muslim yang telah atau sedang meraih ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut harus juga mengajarkannya kepada orang lain sebagai nuansa pengembangan ilmu tersebut sebagaimana hadis Rasulullah saw. yang berbunyi,

¹Tim Redaksi Ensiklopedi Nasional Indonesia, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: Duta Pameungkas, 1997), Jilid 12, h. 365.

²Zahara Idris, *Dasar-dasar Pendidikan* (Padang: Angkasa Raya, 1981), h. 60.

³Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rajawali pers, 2001), h. 11.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ - رواه الترمذی-

Artinya: 'Rasulullah saw. bersabda, 'Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya' (HR. Tirmizi).⁴

Berdasarkan hadis di atas, orang yang paling baik adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya. Dengan mudah dapat ditebak bahwa orang yang mempelajari dan sekaligus mengajarkannya tersebut adalah guru.

Konsekwensi dari kenyataan tersebut di atas, maka guru dan murid berada di suatu lembaga pendidikan. Guru harus selalu mengembangkan pendidikan dan pengajarannya kepada seluruh murid-murid demi terwujudnya tujuan pendidikan yaitu pengembangan potensi murid, kemampuannya, bobot, dan totalitas kepribadian mereka yang diarahkan pada kedewasaan, kemandirian pribadi, dan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu.⁵

Berdasarkan konsep-konsep di atas, sudah saatnya para guru memiliki pengetahuan dan keahlian di tengah-tengah murid-muridnya. Apalagi, pendidikan dan pengajaran itu diarahkan pada kemampuan profesionalitas. Khususnya, pendidikan dan pengajaran pada lingkungan Perguruan Tinggi.

Pendidikan Tinggi telah banyak menciptakan alumni-alumni atau sarjana-sarjana yang sudah siap pakai di masyarakat. Khususnya, sarjana-sarjana calon guru di lembaga pendidikan agama. Mereka sudah harus dapat mengaplikasikan ilmunya untuk mahasiswa.

Di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan telah banyak dosen-dosen yang mempunyai tingkat pendidikan Strata Tiga (S3) yang mengajarkan ilmunya di bidang masing-masing.

Namun, kenyataan di lapangan memberikan indikasi bahwa banyak sarjana-sarjana S3 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan yang belum

⁴Abu 'Isa Muhammad 'Isa bin as-Saurah, *Al-Jami' as-Sahih wa Huwa Sunan at-Tirmizi* (Kairo: Dar al-Hadis, tth.), Juz 5, h. 173

⁵Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis* (Bandung: Mandar Maju, 1992), h. 224.

mampu mengaplikasikan ilmu dan keahliannya kepada mahasiswa. Hal ini ditandai dengan adanya anggapan mahasiswa terhadap sebagian dosen-dosen bersangkutan yang kurang mampu mengaplikasikan ilmunya sesuai dengan prediketnya alumni S3. ketidakmampuan tersebut tentu mempunyai ukuran tertentu berdasarkan penilaian mahasiswa. Apa penyebab sehingga mahasiswa menganggap sebagian dosen tidak mampu mengaplikasikan ilmunya sebagaimana layaknya. Sampai sejauhmana prediket S3 mampu melakukan pengaruhnya terhadap kesuksesan belajar mahasiswa tersebut.

B. Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ditentukan masalah penelitian di bawah ini:

Adakah pengaruh dosen-dosen S3 terhadap belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan ?

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka ditetapkan batasan masalah di bawah ini:

1. Apa yang disebut dengan Strata Tiga (S3) ?
2. Apa yang dimaksud dengan belajar ?
3. Adakah pengaruh dosen-dosen S3 terhadap belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan ?
4. Apa saja pengaruh dosen-dosen S3 terhadap belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara ?

D. Tujuan Penelitian.

Diharapkan dari hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah khususnya alumni S3 mampu mengoreksi diri atas kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.
2. Mahasiswa untuk selalu mengadakan kritik terhadap jalannya proses belajar mengajar demi kemajuan institusi.
3. Peneliti lanjutan untuk membaha yang hampir sama dengan peneliti.

E. Kegunaan Penelitian.

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan ini berguna bagi;

1. Para dosen untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajarnya.
2. Para mahasiswa lebih proaktif dalam menimba ilmu pengetahuan pada setiap mata kuliah yang mereka pelajari.
3. Peneliti lanjutan dalam meneliti hal yang seimbang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis.

Salah satu faktor yang mendukung tujuan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi adalah pendidik atau dosen Pendidikan Islam.⁶

Faktor dosen inilah yang memegang central core (intinya) pelaksanaan pelajaran agama Islam di perguruan tinggi. Bagaimanapun dosen yang mengajar di perguruan tinggi harus sarjana dari suatu perguruan tinggi. Hal ini menyangkut penilaian tersendiri dari mahasiswa. Namun, permasalahannya apakah dosen tersebut harus sarjana agama Islam ataukah sarjana umum yang beragama Islam? Bilamana kedua-keduanya dapat dipandang *qualified* sudah tentu harus mendapatkan *up grading* dalam pengetahuan-pengetahuan yang diperlukan. Sarjana agama di-*up grade* dalam pengetahuan umum menurut corak dasar fakultas dimana mengajar, sedangkan sarjana umum yang beragama Islam juga harus di-*up grade* dalam pengetahuan agama Islam yang secara luas. Kedua-duanya mungkin dapat dipakai dengan persyaratan-persyaratan antara lain; mempunyai kepribadian yang dapat jadi tauladan mahasiswa serta masyarakat sekitarnya, memahami metode-metode penyajian yang menarik minat mahasiswa, punya sikap sosial kultural yang baik, dan sebagainya.⁷ Apalagi prediket sebagai alumni Strata tiga (S3).

Dengan demikian, secara umum seorang dosen agama Islam harus mempunyai syarat-syarat yaitu kepribadian yang baik, profesional, teknis, kemasyarakatan, metode penyajian, dan pengetahuan agama Islam.⁸

Faktor kedua yang mendukung tujuan pendidikan Islam di perguruan tinggi adalah mahasiswa sebagai peserta didik.⁹ Sikap-sikap apakah yang

⁶M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 222.

⁷*Ibid.*, h.223.

⁸*Ibid.*, 226.

⁹*Ibid.*, ha. 223.

seharusnya dibangkitkan dan dibina dalam pendidikan agama Islam. Sudah tentu, sikap ilmiah mahasiswa harus tetap dipelihara dengan dilakukan pendekatan ilmiah yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di perguruan tinggi tersebut. Bahan-bahan kuliah pendidikan agama Islam sudah tentu harus bersifat integrated sesuai dengan cita agama dengan memperhatikan masalah-masalah:

1. Persoalan-persoalan yang menyangkut kehidupan mahasiswa yang bersifat sosial ekonomis, seksualitas, belajar pada fakultas yang bersangkutan, soal kebudayaan serta problem-problem kehidupan individual lainnya.
2. Sikap ilmiah disejalkan dengan sikap keagamaan mahasiswa atau sebaliknya. Agama dan ilmu pengetahuan sebenarnya tidak perlu diperlawankan (dalam hal ini agama Islam).¹⁰ Untuk itu, mahasiswa dapat merealisasikan dalam proses belajar mengajarnya yaitu kebutuhan, minatm aspirasi, sikap kesediaan, kecerdasan, dan bakat. Sementara itu, belajar yang dilansungkan dapat dilakukan dengan mengaktifkan fungsi, media, energi, daya kreasi, intelegensi, arah kualitas, tugas, dan lingkungan baik material, atau sosial, dan personil.¹¹

B. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada pengaruh dosen-dosen Strata Tiga (S3) terhadap belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan.

¹⁰*Ibid,*

¹¹*Ibid.,*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), jurusan Kependidikan Islam (KI), jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan jurusan Tadris (TD) yang masing-masing pada semester VIII. Semester VIII terdiri dari tiga lokal yaitu PAI1, PAI2, PAI3, KI, Td, dan PBA dengan jumlah total 367 orang. Hal ini dapat diperinci sebagai berikut:

Semester VIII	PAI1, PAI2, PAI3	: 150 orang
	KI	: 55 orang
	TBI	: 50 orang
	TMM	: 50 orang
	PBA	: 62 orang
<hr/>		
	Total	: 367 orang.

Kemudian, peneliti melakukan pengambilan sampel menjadi 74 orang dengan beragamnya jumlah masing-masing lokal sebab jumlah mahasiswa setipa jurusan berbeda-beda dan hal ini dilakukan dengan acak, yaitu:

Semester VIII	PAI	: 22 orang
	KI	: 11 orang
	TBI	: 22 orang
	TMM	: 5 orang
	PBA	: 14 orang
<hr/>		
	Total	: 74 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sample random sampling (sampel acak sederhana) dengan cara memilih secara sembarang

responden sebab semua mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Kesempatan untuk menjadi sampel dapat ditinjau dari segi kesamaan, yaitu:

- a. Sama-sama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan.
- b. Sama-sama akan mengakhiri Program Studi pada semester VIII.
- c. Sama-sama pernah mendapat pendidikan dan pengajaran dosen S3.

B. Variabel Penelitian.

Adapun variabel penelitian ini ada dua bagian yaitu variabel X (independent) seperti dosen-dosen S3 dan variabel Y (dependet) seperti belajar.

Variabel X dosen S3 mencakup:

- a. Secara administratif harus memenuhi syarat-syarat seperti;
 1. Ijazah asli S3.
 2. Jangka waktu penyelesaian pendidikan Program Pascasarjana (PPs) S3.
 3. Jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diraih PPs S3.
 4. Jurusan atau konsentrasi yang diambil ketika PPs S3
 5. Mata kuliah yang diasuh sejalan dengan PPs S3.
 6. Tempat dan lokasi PPs S3.
 7. Cara berpikir ilmiah.
- b. Syarat-syarat menjadi dosen agama Islam;
 1. Kepribadian yang baik.
 2. Profesional.
 3. Teknis.
 4. Kemasyarakatan.
 5. Metode penyajian.
 6. Pengetahuan Agama Islam.

Sementara itu, variabel Y belajar meliputi;

- a. Terealisasi mental mahasiswa dengan cara mengaktifkan;
 1. Kebutuhan.
 2. Minat.

3. Aspirasi.
 4. Sikap kesediaan.
 5. Kecerdasan.
 6. Bakat.
- b. Ketika proses belajar mengajar menerapkan rumus belajar seperti;
1. Fungsi, media, dan energi.
 2. Daya kreasi, intelegensi arah kualitas.
 3. Tugas.
 4. Lingkungan baik material atau sosial dan personil.
- c. Satu hal yang tidak dapat ditinggalkan adalah:
1. Nilai Indeks Prestasi (IP) persemester.
 2. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Variabel

C. Instrumen Pengumpulan Data.

Variabel X diperoleh datanya dari dosen-dosen Fakultas Tarbiyah yang pernah mengajar di lokal mahasiswa tersebut. Dosen-dosen tersebut dapat berasal dari alumni dalam negeri maupun luar negeri.

Kemudian, variabel Y diperoleh datanya dari mahasiswa yang menjadi responden penelitian dengan menggunakan angket tertutup dan instruktur. Jumlah nomor angket ada 27 bagian.

Satu nomor memuat empat option dan setiap option diberi bobot masing-masing. Huruf A diberi bobot 3 (tiga), huruf B diberi bobot 2 (dua), huruf C diberi bobot 1 (satu), dan huruf D diberi tidak berbobot 0 (kosong). Hal ini akan memudahkan peneliti menghimpunnya dalam daftar data mentah dan memberikan score masing-masing.

Angket tersebut disebarkan kepada 64 responden dari semester VIII sehingga diperoleh data tentang hubungan variabel X dengan variabel Y.

Selain daftar angket, sebagai instrument pengumpul data lain, maka wawancara pada dosen-dosen yang bersangkutan dan data observasi juga turut dipertimbangkan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data dari variabel X dan variabel Y sekaligus hubungan antara kedua variabel tersebut didapat dari isian daftar angket yang diisi oleh responden. Sebagai pelengkap data berasal dari *anekdot* (catatan kecil) peneliti ketika mengadakan observasi di lapangan.

E. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul dari lapangan diperlakukan sebagai data kuantitatif. Data variabel x menggunakan skala interval dan data variabel Y juga menggunakan skala interval. Dengan demikian, teknik analisis data dengan menggunakan teknik statistik.

Pada analisis data menggunakan tabel-tabel agar memudahkan cara kerja peneliti sekaligus memperoleh hasil akhir dari data yang diolah. Tabel-tabel dari data variabel X dan variabel Y ditampilkan dalam bentuk prosentase score.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis di atas sebagai hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) menggunakan uji statistik analisa korelasi *product moment* yang rumusnya meliputi beberapa bagian sebagai berikut:

$$1. Cx' = \frac{\sum f(x')}{N}$$

$$2. SDx = \frac{\sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{N} - \left\{ \frac{\sum f(x')}{N} \right\}^2}}{N}$$

$$3. SDy = \frac{\sqrt{\frac{\sum f(y')^2}{N} - \left\{ \frac{\sum f(y')}{N} \right\}^2}}{N}$$

$$4. r_{xy} = \frac{\sum f(x'y')}{N} - \frac{(\sum Cx')}{N} \frac{(\sum y')}{N}$$

$$(SDx) \quad (SDy)$$

Rumus-rumus di atas digunakan karena sampelnya termasuk sample besar atau lebih dari 30 sekaligus bervariasi dua yaitu variabel X dan variabel Y.

Tingkat signifikan atau tingkat 9interval) kepercayaan yang digunakan dalam analisa korelasi product moment ini adalah pada taraf 99%. Jika hasil temuan nilainya lebih besar dari harga kritik, maka temuan diterima. Namun, jika hasil temuan nilainya lebih kecil dari harga kritik, maka hasil temuan ditolak.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara Medan yang tepatnya di Jalan Williem Iskandar Pasar VII Medan Estate.

Fakultas Tarbiyah yang berdampingan dengan Fakultas Dakwah, Ushuluddin, Syai'ah, dan Biro Rektor memiliki beberapa jurusan, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), jurusan Kependidikan Islam (KI), jurusan Pendidikan Bahasa Arab, jurusan Tadris Bahasa Inggris, jurusan Tadris Matematika, dan di dampingi Pendidikan Guru Agama Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dengan jumlah lokal yang terbanyak di antara fakultas lain di lingkungan IAIN SU, maka mahasiswa Fakultas Tarbiyah adalah jumlah yang terbanyak yang diperkirakan mencapai jumlah 1500 orang mahasiswa aktif. Mereka merupakan calon-calon guru (tenaga penajar) yang siap memberikan pendidikan dan pengajaran pula di masyarakat.

Jumlah mahasiswa yang besar tersebut tidak diimbangi daya tampung lokal yang ada sehingga Fakultas Tarbiyah menjadwalkan waktu perkuliahan menjadi empat termen. Empat termen tersebut disesuaikan dengan jumlah semester masuk mahasiswa yaitu semester ganjil disebut semester I, III, V, dan VII dan di waktu semester genap mereka disebut dengan semester II, IV, VI, dan VIII.

Semester VIII dijadwalkan kuliah dari pukul 07.30 s/d 10.30 wib, semester II dan VI dijadwalkan kuliah dari pukul 11.00 s/d 14.00 wib, serta semester IV dijadwalkan kuliah dari pukul 14.30 s/d 17.00 wib. Dengan pengaturan waktu tersebut, mahasiswa sudah harus mengetahui pukul berapa di kampus dan mengatur waktu berada di perpustakaan, termasuk diskusi bersama temannya.

Hal ini belum lagi termasuk adanya beberapa dosen yang memindahkan jadwal waktu perkuliahan yang tersedia dari Fakultas pada waktu lain sesuai dengan kesempatan waktu dosen yang bersangkutan.

Dengan kondisi ini sudah dapat dibayangkan arus kepadatan masuk-keluar mahasiswa dari lokal yang sama. Kesempatan mahasiswa untuk berdiskusi di lokal di luar jam perkuliahan semakin sempit, bahkan nyaris tidak mungkin terlaksana. Banyaknya mata kuliah dan sks membuat mahasiswa ekstra keras mempelajari setiap mata kuliah.

B. Analisa Data tentang Dosen-dosen S3 dan belajar mahasiswa.

Berdasarkan isian angket yang disebarakan pada responden, maka dosen-dosen yang pernah belajar, mata kuliah yang diajarkan, dan menjadi penilaian mereka sebagai berikut:

Tabel 1

Daftar Dosen-dosen S3 yang Mengajar Responden di Berbagai Jurusan
Fakultas Tarbiyah

No.	Semua Jurusan	Nama	L/P	M. Kuliah
01.		Dr. Alrasyidin, M.A	L	Filsafat Pendidikan
02.		Dr. Ali Imran Sinaga, M.A	L	Fikih/Ushul Fiqh
03.		Prof.Dr.H. Haidar Daulay	L	Ilmu Pendidikan Islam
04.		Dr. Hasan Asari, M.A.	L	Sej. Peradaban Islam
05.		Dr. Ja'far Siddik, M.A.	L	Kapita Selekt
06.		Dr. H. Lindung Hidayat Siregar, M.A.	L	Sej. Peradaban Islam.
07.		Dr. Saiful Akhyar Lubis, M.A.	L	Bimbingan dan Konseling.

08.		Dr. H. Fachruddin Azmi, M.A.	L	Adm. Supervisi Pendidikan
09.		Dr. Siti Zubaidah, M.A.	P	Bahasa Inggris
10.		Prof.Dr.H. Abbas Pulungan	L	Ilmu Pendidikan Islam
11.		Dr. Abdul Mukti, M.A	L	Bahasa Arab
12.		Dr. Katimin, M.A.	L	Sej. Peradaban Islam
13.		Dr. Wahyuddin Nur Nasution, M.A.	L	Teknologi Pendidikan
13.		Dr. Didik Santoso, M.Pd.	L	Bahasa Inggris

Dosen-dosen tersebutlah yang menjadi objek responden dalam mengisi angketnya. Oleh karena itu, bagaimana tanggapan mereka terhadap dosen-dosen S3 mereka yang memberikan pengaruh pada belajar mereka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Kepribadian Dosen

No.	Responden	F	%
01.	Sangat baik	9	12,2
02.	Baik	65	87,8
03.	Buruk	-	-
04.	Sangat buruk	-	-
		74	100,00

Berdasarkan tabel 2 di atas responden memilih bahwa kepribadian dosen-dosen tertinggi adalah baik sebesar 87,8 % dan sangat baik mencapai 12,2 %. Itu artinya, kepribadian dosen-dosen masih baik.

Tabel 3
Kepribadian yan Dimaksud

No.	Responden	F	%
01.	Sabar	12	16,2
02.	Tenang	61	82,4
03.	Pemarah	-	-
04.	Tidak peduli	1	1,4
		74	100,00

Berdasarkan tabel 3 di atas kepribadian yang baik tersebut adalah mereka bersikap tenang menghadapi persoalan pengajaran yaitu sebesar 82,4 %, sabar mencapai 16,2 %, dan tidak peduli 1,4 %. Meskipun 1,4 % yang tidak peduli, tetapi dalam konteks pengajaran kepribadian ini harus dihiangkaa sebab akan menjalar pada dosen-dosen lainnya.

Tabel 4
Sikap Mahasiswa Ketika Dosen Mengajar

No.	Responden	F	%
01.	Simpati	37	50
02.	Biasa saja	37	50
03.	Tak acuhBuruk	-	-
04.	Antipati	-	-
		74	100,00

Berdasarkan tabel 4 di atas, sikap yang diambil mahasiswa ketika terjadi proses belajar mengajar, mereka secara berimbang menyikapi simpati 50 % dan biasa saja 50 %. Hal ini wajar sebab tidak semua dosen dapat berperilaku membuat mahasiswa simpati kepadanya.

Tabel 5
Dosen Profesional dalam Mengajar

No.	Responden	F	%
01.	Ya	40	54
02.	Biasa saja	33	44,6
03.	Tidak	1	1,4
04.	Sangat buruk	-	-
		74	100,00

Menurut tabel 5 di atas dosen-dosen lebih besar mengajar secara profesional yaitu mencapai 85 % dan 44,6 % yang melakukan pengajaran biasa-biasa saja. Bahkan, 1,4 % mengajar secara tidak profesional.

Tabel 6
Profesional yang Dimaksud

No.	Responden	F	%
01.	Menguasai bahan pelajaran	45	61
02.	Pandai mengajar	27	36,4
03.	Teks books	1	1,3
04.	Tidak menguasai bahan	1	1,3
		74	100,00

Tabel 6 di atas menyimpulkan bahwa profesional dosen dapat ditandai antara lain penguasaan bahan pelajaran sebesar 61 %, pandai mengajar belaka 36,4 %, pengajaran secara teks books 1,3 %, dan tidak menguasai bahan 1,3 %.

Tabel 7
Teknis Kemampuan Mengajar Bahan

No.	Responden	F	%
01.	Sangat mampu	14	18,9
02.	Mampu	55	74,3
03.	Kurang mampu	5	6,8
04.	Tidak mampu	-	-
		74	100,00

Tabel 7 di atas memberikan gambaran bahwa secara teknis 74,3 % dosen hanya sekedar mampu menguasai bahan pelajaran ketika proses belajar mengajar. 18,9 % yang tergolong sangat mampu, bahkan ada yang tidak mampu menguasai bahan pelajaran yaitu 6,8 %.

Tabel 8
Cara Menggunakan Metode Mengajar

No.	Responden	F	%
01.	Bervariasi	53	71,6
02.	Bervariasi tetapi membosankan	13	17,6
03.	Monoton	6	8,1
04.	Monoton dan membosankan	2	2,7
		74	100,00

Berdasarkan tabel 8 di atas, cara yang digunakan dosen dalam mengajar banyak ditanggapi mahasiswa bervariasi sebesar 71,6 % dan bervariasi tetapi membosankan dengan 17,6 %. Kemudian, 8,1 % yang monoton mengajar dan 2,7 % yang melakukan pengajaran dan membosankan mahasiswa.

Tabel 9
Metode Mengajar

No.	Responden	F	%
01.	Ceramah dan diskusi	51	68,9
02.	Ceramah dan tanya jawab	20	27
03.	Diskusi saja	2	2,7
04.	Ceramah saja	1	1,4
		74	100,00

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa responden banyak memilih metode mengajar yang dilakukan dosen dengan ceramah dan diskusi yaitu sebesar 68,9 % dan 2,7 % yang menjawab ceramah dan tanya jawab. Sementara itu, 2,7 % yang memilih diskusi saja dan 1,4 % yang menjawab ceramah saja.

Tabel 10
Dosen Bermasyarakat

No.	Responden	F	%
01.	Sangat bermasyarakat	57	77
02.	Kurang bermasyarakat	16	21,6
03.	Tidak bermasyarakat	1	1,4
04.	Penyendiri	-	-
		74	100,00

Berdasarkan tabel 10 di atas responden memilih 77 % sepengetahuan mereka bahwa dosen sangat bermasyarakat dan 21,6 % yang kurang bermasyarakat, bahkan 1,4 % yang tidak bermasyarakat.

Tabel 11
Pengetahuan Agama Dosen

No.	Responden	F	%
01.	Mendalam	31	41,9
02.	Biasa saja	42	56,7
03.	Dangkal	1	1,4
04.	Jelek sekali	-	-
		74	100,00

Tabel 11 di atas memberikan gambaran bahwa 56,7 % responden memilih pengetahuan agama dosen biasa saja dan dianggap mendalam hanya 41,9 %. Kemudian, hanya 1,4 % pengetahuan agama dosen IAIN dangkal.

Tabel 12
Kesesuaian Mata Kuliah yang Diasuh dengan S3-nya

No.	Responden	F	%
01.	Ya	49	66,2
02.	Tidak	9	12,2
03.	Sia- sia	-	-
04.	Perlu dibenahi	16	21,6
		74	100,00

Berdasarkan tabel 12 di atas responden memilih bahwa 66,2 % mata kuliah yang diasuh sesuai dengan Program Pascasarjana (PPs) S3 yang diambil dan 12,2 % memilih tidak ada kesesuaiannya, serta 21,6 % memilih perlu ada pembenahan bagi dosen-dosen dalam memilih PPs S3-nya.



217.38
SUK
P
C1

Tabel 13
Pengajaran Sesuai dengan Kebutuhan Mahasiswa

No.	Responden	F	%
01.	Ya	33	44,5
02.	Sedikit	39	52,7
03.	Tidak sama sekali	1	1,4
04.	Malah tidak terpenuhi	1	1,4
		74	100,00

Berdasarkan tabel 13 di atas responden memilih bahwa 52,7 % dosen ketika mengajar tidak menyesuaikan kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan hanya 44,5 % yang memilih ya. Kemudian, 1,4 % memilih tidak ada sama sekali dan 1,4 % memilih malah tidak terpenuhi.

Tabel 14
Penumbuhan Minat

No.	Responden	F	%
01.	Ya	37	50
02.	Sedikit	35	47,2
03.	Tidak sama sekali	1	1,4
04.	Malah berkurang minat	1	1,4
		74	100,00

Tabel 14 di atas menggambarkan responden lebih banyak memilih ya yaitu 50 % bahwa proses belajar mengajar dosen telah menumbuhkan minat mereka dan 47,2 % yang merasakan sedikit minat mereka yang tumbuh dalam proses belajar mengajar. Kemudian, 1,4 % yang memilih tidak sama sekali dan 1,4 % yang memilih minat mereka malah berkurang dari sebelumnya.

Tabel 15
Aplikasi Aspirasi Pemikiran

No.	Responden	F	%
01.	Ya	43	58,1
02.	Sedikit	29	39,1
03.	Tidak sama sekali	1	1,4
04.	Malah menutup aspirasi	1	1,4
		74	100,00

Berdasarkan tabel 15 di atas responden banyak memilih yaitu 58,1 % aspiransi pemikiran mahasiswa dapat berkembang dalam proses belajar mengajar dan 39,1 % yang menjawab sedikit. Kemudian, 1,4 % yang memilih tidak sama sekali dan 1,4 % yang memilih malah menutup aspirasi pemikiran mereka.

Tabel 16
Kesediaan Menerima Pengajaran

No.	Responden	F	%
01.	Ya	54	72,9
02.	Sedikit	19	25,7
03.	Tidak sama sekali	1	1,4
04.	Malah menolak kesediaan	-	-
		74	100,00

Berdasarkan tabel 16 responden lebih banyak memilih ya yaitu 72,9 % bahwa proses belajar mengajar bersama dosen telah membuat sikap mereka bersedia menerima pengajaran dan 25,7 % yang memilih sedikit, bahkan ada yang memilih tidak sama sekali yaitu 1,4 % saja.

Tabel 17
Pertambahan Kecerdasan Mahasiswa

No.	Responden	F	%
01.	Ya	43	58,1
02.	Sedikit	28	37,8
03.	Tidak sama sekali	2	2,7
04.	Malah berkurang kecerdasan	1	1,4
		74	100,00

Berdasarkan tabel 17 di atas responden memilih ya yaitu 58,1 % yang berarti proses belajar mengajar bersama dosen telah banyak menambah kecerdasan mereka dan 37,8 % yang memilih sedikit pertambahan kecerdasan berlangsung. Bahkan, 1,4 % yang memilih tidak sama sekali.

Tabel 18
Pemupukan Bakat

No.	Responden	F	%
01.	Ya	43	58,1
02.	Sedikit	28	37,8
03.	Tidak sama sekali	2	2,7
04.	Malah berkurang kecerdasan	1	1,4
		74	100,00

Berdasarkan tabel 18 di atas responden lebih banyak memilih sedikit 63, 5 % terjadi pemupukan bakat ketika proses belajar mengajar berlangsung dan 27 % yang memilih ya yang berarti telah terjadi pemupukan bakat disana. Kemudian, 81 % yang memilih tidak sama sekali yaitu 8,1 % dan memilih malah mengubur bakat 1,4 %.

Tabel 19
Memfungsikan media

No.	Responden	F	%
01.	Ya	29	39,2
02.	Sedikit	37	50
03.	Tidak sama sekali	8	10,8
04.	Malah merusak media	-	-
		74	100,00

Berdasarkan tabel 19 di atas responden banyak memilih sedikit yaitu 50 % dan hanya 39 % yang memilih ya bahwa memang terjadi pemungisian media oleh dosen ketika proses belajar mengajar. Bahkan, 10,8 % memilih tidak sama sekali yang berarti dosen tidak memfungsikan media sama sekali.

Tabel 20
Kualitas Intelegensi

No.	Responden	F	%
01.	Ya	45	60,8
02.	Sedikit	25	33,8
03.	Tidak sama sekali	2	2,7
04.	Malah menurunkan intelegensi	2	2,7
		74	100,00

Berdasarkan tabel 20 di atas, responden memilihnya yaitu 60,8 % yang berarti telah terjadi pengarahannya intelegensi mahasiswa dalam ruangan kelas dan 33,8 % yang memilih sedikit terjadi kondisi tersebut. Kemudian, 2,7 % yang memilih tidak sama sekali dan 2,7 % yang memilih malah menurunkan intelegensi.

Tabel 21
Pemberian Daya Kreasi

No.	Responden	F	%
01.	Ya	25	33,8
02.	Sedikit	44	59,5
03.	Tidak sama sekali	5	6,7
04.	Malah tidak memberi kesempatan	-	-
		74	100,00

Berdasarkan tabel 21 di atas responden memilih sedikit yaitu 59,5 % yang berarti dosen sedikit memberi kesempatan mahasiswa untuk memberikan daya kreasinya dalam proses belajar mengajar dan 33,8 % memilih ya. Kemudian, 6,7 % dosen tidak sama sekali memberi kesempatan mereka untuk memberikan daya kreasinya.

Tabel 22
Pemberian tugas-tugas

No.	Responden	F	%
01.	Ya	55	74,3
02.	Sedikit	18	24,3
03.	Tidak sama sekali	1	1,4
04.	Malah tidak ada tugas-tugas	-	-
		74	100,00

Berdasarkan tabel 22 di atas, responden memilih ya yaitu 74,5 % yang berarti dosen selalu memberikan tugas-tugas perkuliahan pada mahasiswa dan 24,3 % memilih sedikit yang berarti sedikit dosen memberikan tugas-tugas perkuliahan. Kemudian, 1,4 % yang memilih dosen tidak sama sekali memberikan tugas pada mereka.

Tabel 23
Perhatian Dosen pada Lingkungan Material

No.	Responden	F	%
01.	Ya	21	20,4
02.	Sedikit	36	48,6
03.	Tidak sama sekali	15	20,3
04.	Malah merusak lingkungan material	2	2,7
		74	100,00

Tabel 23 di atas memberikan gambaran bahwa responden banyak memilih sedikit yaitu 48,6 % yang berarti dosen sedikit memberi perhatian pada lingkungan materialnya dan 20,4 % memilih ya yang berarti dosen memberi perhatian mereka pada lingkungan materialnya. Kemudian, 20,3 % yang tidak sama sekali memberi perhatian lingkungan material dan 2,7 % bahkan memilih dosen merusak lingkungan materialnya/

Tabel 24
Perhatian pada Lingkungan Personal dan Sosial

No.	Responden	F	%
01.	Ya	37	50
02.	Sedikit	30	40,5
03.	Tidak sama sekali	6	8,2
04.	Malah tidak peduli pada lingkungan personal dan sosial	1	1,4
		74	100,00

Tabel 24 di atas memberikan indikasi bahwa responden lebih banyak memilih a yaitu 50 % yang menganggap dosen dalam perhatian pada lingkungan personal dan sosial sangat besar dan 40,5 % memilih sedikit yang

berarti dosen sedikit memberi perhatian lingkungan personal dan sosialnya. Kemudian, 8,1 % yang memilih bahwa dosen sama sekali tidak memberi perhatian pada lingkungan personal dan sosialnya, bahkan 1,4 % yang memilih dosen malah membuat pada lingkungan personal dan sosialnya.

Tabel 25

Perhatian pada Situasi Belajar Mengajar

No.	Responden	F	%
01.	Ya	50	67,6
02.	Sedikit	20	27
03.	Tidak sama sekali	3	4
04.	Malah membiarkannya	1	1,4
		74	100,00

Berdasarkan tabel 25 di atas, responden banyak memilih ya yaitu 67,6 % yang berarti lebih banyak dosen memberikan perhatiannya pada situasi belajar mengajarnya dan 27 % yang sedikit memberikan perhatiannya. Kemudian, 4 % yang tidak sama sekali memberi perhatian pada situasi belajar mengajar dan 1,4 % yang malah membiarkannya.

C. Pengujian Hipotesis

Sebagaimana hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka akan diuji dengan uji statistik analisa product moment. Data yang telah diperoleh dari lapangan disusun dalam suatu daftar umum (Daftar Data Mentah) agar dapat diklasifikasikan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dianalisa penulis.

Tabel 26

Daftar Data Mentah Variabel X

No. Samp el	Dosen S3						Scor e
	kepriba dian	profes ional	teknis	Metod e	Kemasyarak tan	Penget. agama	
01	02	03	04	05	06	07	08

01	b	a	a	a	a	a	16
02	b	a	b	a	a	a	16
03	a	a	a	a	a	a	18
04	b	a	b	a	a	a	16
05	b	b	b	a	b	b	13
06	b	b	c	b	a	a	13
07	b	a	a	a	a	b	16
08	b	b	a	c	a	a	14
09	b	a	b	a	a	a	16
10	a	a	a	a	a	a	18
11	b	a	a	b	b	a	15
12	b	b	b	a	a	b	14
13	b	b	b	a	b	b	13
14	b	b	b	a	a	a	15
15	b	b	b	b	a	b	13
16	a	a	b	a	a	c	15
17	b	b	b	a	a	b	14
18	b	a	b	a	a	a	16
19	b	a	b	a	a	a	16
20	a	a	a	a	a	a	18
21	b	a	b	a	a	b	15
22	b	b	b	d	a	b	11
23	b	b	b	a	a	a	15
24	b	a	b	a	a	b	15
25	b	a	b	a	b	a	15
26	b	a	b	a	c	a	14
27	b	b	b	a	a	b	14
28	b	b	b	a	a	b	14
29	b	a	b	c	a	b	13

30	b	a	b	b	b	b	13
31	b	a	a	a	a	a	17
32	a	a	b	a	a	a	17
33	b	b	b	a	a	b	14
34	b	a	b	a	b	a	15
35	b	a	b	a	a	a	16
36	b	b	b	b	a	b	13
37	b	b	c	d	a	b	10
38	b	b	b	b	a	b	13
39	b	a	b	a	a	b	15
40	b	a	b	a	a	b	15
41	a	a	b	a	a	b	16
42	b	b	c	c	a	b	11
43	b	a	b	a	a	b	15
44	a	a	a	a	a	a	18
45	b	b	a	b	a	a	15
46	b	a	b	a	a	b	15
47	b	a	b	a	b	a	15
48	a	b	a	a	a	a	17
49	a	a	a	a	a	a	18
50	b	b	b	a	a	a	15
51	b	a	b	a	a	b	15
52	b	b	b	c	b	b	11
53	b	a	b	b	a	b	14
54	b	b	b	a	a	b	14
55	b	a	a	a	a	b	16
56	b	b	b	b	b	a	13
57	b	b	b	a	a	a	15
58	b	b	b	a	a	b	14

59	b	b	b	b	a	b	13
60	b	b	b	b	a	b	15
61	b	a	b	a	a	a	16
62	b	b	c	b	a	b	12
63	b	a	b	a	a	a	16
64	b	b	b	a	a	b	14
65	b	b	b	b	b	b	12
66	b	b	b	b	b	b	12
67	b	b	b	a	b	b	13
68	b	b	c	d	b	b	9
69	b	a	b	a	b	b	14
70	b	b	b	a	a	a	16
71	b	b	b	a	b	b	13
72	b	b	b	a	b	b	16
73	b	a	a	a	a	b	16
74	b	a	A	c	a	b	14
Jlh:	a= 9	a=40	a=14	a=53	a=58	a=32	
	b= 65	b=34	b=54	b=13	b=16	b=42	
	c= -	c= -	c=6	c=5	c= -	c=1	
	d= -	d= -	c= -	d=3	d= -	d= -	

Keterangan : bobot option huruf a=3, b=2, c=1, dan d=0.

Tabel 27
Daftar Data Mentah Variabel Y

No. Sampel	Belajar						Score
	Kebutuhan	Minat	Aspirasi	Sikap Kesediaan	Kecerdasan	Bakat	
01	02	03	04	05	06	07	08

01	a	a	a	a	a	b	17
02	b	a	a	a	a	a	17
03	a	a	a	a	a	a	18
04	b	b	b	b	b	b	12
05	b	b	b	a	b	b	13
06	a	b	a	b	b	b	14
07	b	b	a	a	a	b	15
08	b	a	a	a	a	a	17
09	b	a	a	a	a	b	16
10	a	a	a	a	a	a	18
11	a	a	b	a	a	a	17
12	a	a	b	a	b	b	15
13	b	b	a	a	c	c	12
14	a	b	a	a	a	b	16
15	b	b	b	b	b	b	12
16	a	a	a	a	a	a	18
17	b	a	a	a	a	b	16
18	a	a	a	a	a	a	18
19	b	a	a	a	a	b	16
20	b	a	a	a	a	b	16
21	a	a	a	a	a	b	17
22	a	a	a	a	a	a	18
23	b	a	a	a	b	b	15
24	a	a	a	a	a	a	18
25	a	b	a	b	a	b	15
26	a	a	a	a	a	a	18
27	a	a	b	b	a	b	15
28	b	b	b	a	b	b	13
29	b	b	a	a	b	b	14

30	a	a	a	a	b	b	16
31	a	b	b	a	b	a	15
32	a	b	a	a	a	a	17
33	b	b	a	a	a	b	15
34	b	b	c	b	a	c	11
35	a	a	b	a	a	b	16
36	a	b	b	a	b	b	14
37	b	a	b	b	b	c	12
38	b	b	b	a	b	b	13
39	a	a	a	a	a	a	18
40	a	a	a	a	a	a	18
41	a	a	a	a	a	b	17
42	b	b	b	a	b	c	12
43	b	b	b	b	a	b	13
44	b	a	a	a	a	a	17
45	b	b	a	a	b	b	14
46	a	a	a	a	a	b	17
47	b	b	a	a	a	a	15
48	a	a	a	b	b	b	15
49	a	a	a	a	a	a	18
50	b	b	a	a	b	b	14
51	b	b	b	c	c	c	9
52	b	b	b	b	a	b	13
53	a	a	a	a	a	b	17
54	b	b	a	a	b	b	14
55	b	a	a	a	a	b	16
56	b	b	b	a	b	b	13
57	b	b	b	a	a	a	15
58	b	b	b	b	b	b	12

59	b	b	b	b	b	c	11
60	a	a	a	a	a	a	18
61	a	a	b	a	b	b	15
62	a	a	b	a	b	b	11
63	a	a	a	a	a	a	18
64	b	b	b	a	b	b	13
65	b	b	b	b	b	b	12
66	b	b	b	b	b	b	12
67	b	b	a	b	a	b	14
68	b	b	b	b	b	c	11
69	d	b	d	b	b	b	8
70	b	a	b	a	a	b	15
71	b	b	b	b	b	b	12
72	a	a	a	a	b	b	16
73	a	a	b	a	a	b	16
74	a	a	a	a	a	a	18
Jlh:	a=33	a=38	a=43	a=44	a=42	a=20	
	b=40	b=36	b=29	b=19	b=29	b=47	
	c=-	c=-	c=1	c=1	c=3	c=7	
	d=1	d=-	d=1	d=-	d=-	d=-	

Keterangan : bobot option huruf a=3, b=2, c=1, dan d=0.

Karena data penelitian ini adalah data tunggal dengan sampel besar (di atas 30 responden) yaitu 74 responden sekaligus mempunyai dua variabel X dan Y, maka digunakanlah tabel kerja Scatter Diagram dengan rumus yang berlaku sebagai berikut:

$$1. Cx' = \frac{f(x')}{N}$$

$$Cy' = \frac{f(y')}{N}$$

$$2. SD_x = \frac{\sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{N} - \left\{ \frac{\sum f(x')}{N} \right\}^2}}{N}$$

$$3. SD_y = \frac{\sqrt{\frac{\sum f(y')^2}{N} - \left\{ \frac{\sum f(y')}{N} \right\}^2}}{N}$$

$$4. r_{xy} = \frac{\frac{\sum f(x'y')}{N} - \left(\frac{\sum f(x')}{N} \right) \left(\frac{\sum f(y')}{N} \right)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Dengan demikian, diketahui data sebagai berikut:

a. Score Variabel X

16, 16, 18, 16, 13, 13, 16, 14, 16, 18, 15, 14, 16, 16, 18, 15, 11, 15, 15, 15, 14, 14, 14, 13, 13, 17, 17, 14, 15, 16, 13, 10, 13, 15, 15, 16, 11, 15, 18, 15, 15, 15, 17, 18, 15, 15, 11, 14, 14, 16, 13, 15, 14, 13, 15, 16, 12, 16, 14, 12, 12, 13, 9, 14, 16, 13, 13, 16, 14.

b. Score Variabel Y

17, 17, 18, 12, 13, 14, 15, 17, 16, 18, 17, 15, 12, 16, 12, 18, 16, 18, 16, 16, 17, 18, 15, 18, 15, 18, 15, 13, 14, 16, 15, 17, 15, 11, 16, 14, 12, 13, 18, 18, 17, 12, 13, 17, 14, 17, 15, 15, 18, 14, 9, 13, 17, 14, 16, 13, 15, 12, 11, 18, 15, 11, 18, 13, 12, 12, 14, 11, 8, 15, 12, 16, 16, 18.

Data variabel X dan variabel Y di atas akan diolah dengan menggunakan Scatter Diagram. Secara umum tabel tersebut mudah dipakai berdasarkan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian penunjukan antar kolom. Namun, untuk frekuensi sel (garis yang memotong satu kotak dalam kolom) sebelah kiri tabulasinya diperoleh dari score-score variabel X dan variabel Y yang disejajarkan dalam dua baris sehingga terlihat pasangan masing-masing. Kemudian, memasukkannya ke dalam tabel yang ada pada

tabel Scatter Diagram yang berjumlah 48 biji sel. Selanjutnya, angka-angka yang bercirikan positif dan negatif pada belahan kanan frekwensi sel diperoleh dari hasil perkalian frekwensi tersebut dengan deviasiasi variabel $X (x')$ dan deviasiasi $Y (y')$. Nilai dari kolom $F(x'y'0)$ diperoleh dari hasil perjumlahan dan pengurangan belahan kanan dari frekwensi sel yang bersifat positif dan negatif tersebut (dengan cara menarik garis lurus ke kiri atau ke atas). Selengkapnya, dapat dilihat pada tabel Scatter Diagram berikut ini:

Tabel 28
Scatter Diagram

X/Y	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	F	(y')	(y') ²	F(y')	F(y') ²	E(x'y')
18	III/+16		II/+18	III/+/4	II/0			I/- 12			13	+4	16	52	208	+16
17	I/+12	I/+9	III/+6	III/+3	II/0						10	+3	9	30	90	+30
16	I/+18		III/+/4	I/+2	I/0	II/-2					10	+2	4	20	40	+12
15		I/+3	III/+/2	III/+/1	III/0						12	+1	1	12	12	+6
14				II/0	I/0	III/0					7	0	0	0	0	0
13				I/-1	III/0	III/+1		I/+3			7	-1	1	-7	7	+3
12			I/-4		I/0	III/+/2	II/+4	I/+6	I/+8		9	-2	4	-18	36	+16
11				I/-3		I/+3	I/+6			I/+15	4	-3	9	-12	36	+21
9				I/-4							1	-4	16	-4	16	-4
8					I/0						1	-5	25	-5	25	0
F	5	2	15	18	13	13	3	3	1	1	N=78			E=68	E=470	
(x')	+4	+3	+2	+1	0	-1	-2	-3	-4	-5						
F(x')	20	6	30	18	0	-13	-6	-9	-4	-5	E=37					
(x') ²	16	9	4	1	0	1	4	9	16	25						
F(x') ²	80	18	60	18	0	13	12	27	16	25	E=269					
E(x'y')	+36	+12	+16	+2	0	+4	+10	-3	+8	+15						E=100

Selanjutnya digunakanlah hasil-hasil penjumlahan dari Scatter Diagram di atas untuk memecahkan rumus-rumus sebagai berikut:

$$1. Cx' = \frac{\sum f(x')}{N}$$

$$= \frac{37}{74}$$

$$= 0,5$$

$$Cy' = \frac{\sum f(y')}{N}$$

$$= \frac{68}{74}$$

$$= 0,9$$

$$2. SDx = \frac{\sqrt{\sum f(x')^2 - \frac{\{\sum f(x')\}^2}{N}}}{N}$$

$$= \sqrt{\frac{269}{74} - \frac{\{37\}^2}{74}}$$

$$= \sqrt{3,63 - (0,25)^2}$$

$$= \sqrt{3,38}$$

$$= 1,83$$

$$3. SDy = \frac{\sqrt{\sum f(y')^2 - \frac{\{\sum f(y')\}^2}{N}}}{N}$$

$$= \sqrt{\frac{470}{74} - \frac{\{68\}^2}{74}}$$

$$= \sqrt{6,35 - (0,91)^2}$$

$$= \sqrt{6,35 - 0,82}$$

$$= \sqrt{5,53}$$

$$= 2,35$$

$$4. \quad r_{xy} = \frac{\frac{\sum f(x'y')}{N} - (Cx')(y')}{(SDx)(SDy)}$$

$$= \frac{\frac{100}{74} - (0,5)(0,9)}{(1,83)(2,35)}$$

$$= \frac{1}{(1,83)(2,35)}$$

$$= \frac{0,9}{4,3}$$

$$= 0,209$$

Setelah memecahkan rumus terakhir, ternyata hasilnya 0,209. Jika dihubungkan dengan harga kritik product moment untuk $N = 74$ (70) dalam interval kepercayaan 99% berarti 0,306, maka terlihat hasil H_a+ (Hipotesis Alternatif Positif) lebih kecil dari harga kritik. Padahal, sudah menjadi pernyataan bahwa jika r_{xy} lebih besar dari harga kritik, maka hipotesis

diterima atau jika r_{xy} lebih kecil dari harga kritik, maka hipotesis tidak diterima. Artinya, dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara dosen S3 dengan belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penjumlahan Scatter Diagram didapati jumlah akhir adalah 0,209. jika dihubungkan dengan harga kritik product moment untuk $N=74$ (70) dalam interval kepercayaan 99 % berarti 0,306, maka terlihat hasil H_{a+} (Hipotesis Alternatif Positif) lebih kecil dari harga kritik. Padahal, sudah menjadi pernyataan bahwa jika r_{xy} lebih besar dari harga kritik, maka hipotesis diterima atau jika r_{xy} lebih kecil dari harga kritik, maka hipotesis tidak diterima. Artinya, dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara dosen S3 dengan belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan.

B. Saran

Diharapkan segala pihak yang berkepentingan terhadap proses belajar mengajar untuk berperan aktif membantu terlaksananya kegiatan tersebut. Namun, berdasarkan hasil penelitian penulis, tampaknya yang sangat berperan dalam kemajuan proses belajar mengajar di lokal adalah dosen.

DAFTAR BACAAN

Arifin, M, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

Idris, Zahara, *Dasar-dasar Pendidikan* (Padang: Angkasa Raya, 1981).

Kartono, Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis* (Bandung: Mandar Maju, 1992)

Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rajawali pers, 2001).

Saurah, Abu 'Isa Muhammad 'Isa bin, as-., *Al-Jami' as-Sahih wa Huwa Sunan at-Tirmizi* (Kairo: Dar al-Hadis, tth.), Juz 5.

Tim Redaksi Ensiklopedi Nasional Indonesia, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: Deta Pamungkas, 1997), Jilid 12.

Lampiran I

HARGA KRITIK r PRODUCT MOMENT

N	INTERVAL Kepercayaan		N	INTERVAL Kepercayaan		N	INTERVAL Kepercayaan	
	95 %	99 %		95 %	99 %		95 %	99 %
1	2	3	1	2	3	1	2	3
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,606	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,133	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372			

25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	1000	0,62	0,081
			49	0,201	0,364			
			50	0,279	0,361			

N= jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

Lampiran II

Daftar Angket

A. Judul Penelitian : Pengaruh Dosen-dosen Alumni Strata Tiga (S3) terhadap Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan Tahun 2005 s/d 2007.

B. Peneliti

1. Nama : Drs. Sukanto M.Pd.
2. Umur : 44 Tahun
3. Pekerjaan : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan.
4. Alamat : Jl. Medan Binjai Sei sekampung B Medan.

C. Petunjuk Pengisian Angket:

- a. Lingkariilah jawaban yang benar menurut anggapan saudara dari pertanyaan yang tersedia.
- b. Jawaban dengan jujur sebab nama dan identitas saudara dijamin kerahasiannya !
- c. Jawaban yang jujur dari saudara sangat menentukan dalam penilaian kemajuan atau kemunduran proses belajar mengajar yang dilakukan dosen-dosen S3 !.

D. Identitas Responden:

1. Nama Kecil :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jurusan :

E. Angket.

1. Siapakah nama-nama dosen S3 yang pernah mengajar di lokal saudara ? Sebutkanlah satu persatu yang saudara ingat dan mata kuliah yang pernah diajarkannya !

- | | |
|-----------|---------------|
| 1. Nama : | Mata Kuliah : |
| 2. Nama : | Mata Kuliah : |
| 3. Nama : | Mata Kuliah : |
| 4. Nama : | Mata Kuliah : |

5. Dan Seterusnya:

2. Bagaimana kepribadian dosen tersebut menurut pandangan saudara?

- | | |
|----------------|-----------------|
| a. sangat baik | b. baik |
| c. buruk | d. sangat buruk |

3. Bagaimana kepribadian yang saudara maksudkan disini ?

- | | |
|------------|-----------------|
| a. sabar | b. tenang |
| c. pemarah | d. tidak peduli |

4. Ketika mengajar, bagaimana perasaan saudara padanya ?

- | | |
|-------------|---------------|
| a. simpati | b. biasa saja |
| b. tak acuh | d. antipati |

5. Apakah dosen tersebut profesional dalam mengajar ?

- | | |
|----------|-----------------|
| a. ya | b. biasa saja |
| b. tidak | c. sangat buruk |

6. Apakah profesiona; yang saudara maksudkan adalah

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| a. menguasai bahan pelajaran | b. pandai mengajarkan |
| c. teks book | d. tidak menguasai bahan |

7. Secara teknis apakah dosen tersebut mampu mengajarkan bahan ?
- a. sangat mampu
 - b. mampu
 - c. kurang mampu
 - d. tidak mampu
8. Cara menggunakan metode mengajar:
- a. bervariasi
 - b. bervariasi tapi bosan
 - b. menotoon
 - d. menotoon dan bosan
9. Metode mengajarnya:
- a. ceramah dan diskusi
 - b. ceramah dan tanya jawab
 - c. diskusi saja
 - d. ceramah saja
10. Apakah sepengetahuan saudara dosen tersebut bermasyarakat ?
- a. sangat bermasyarakat
 - b. kurang bermasyarakat
 - c. tidak bermasyarakat
 - d. penyendiri
11. Apakah sepengetahuan saudara pengetahuannya tentang agama islam meskipun mata kuliah yang diasuhkan katagori umum ?
- a. mendalam
 - b. biasa saja
 - c. dangkal
 - d. jelek sekali
12. Mata Kuliah yang diasuhnya sesuai dengan S3 -nya ?
- a. ya
 - b. tidak
 - c. sia-sia
 - d. perlu dibenahi
13. Pengajaran yang dilakukannya, apakah telah memenuhi kebutuhan yang anda harapkan dalam belajar ?
- a. ya
 - b. sedikit'
 - c. tidak sama sekali
 - d. malah tidak terpenuhi
14. Pengajaran yang dilakukannya telah menumbuhkan minat saudara?
- a. ya
 - b. sedikit'
 - c. tidak sama sekali
 - d. malah berkurang minat
15. Pengajaran yang dilakukannya mampu memberikan kesempatan saudara mengaplikasikan aspirasi pemikiran saudara ?
- a. ya
 - b, sedikit

- Tidak sama sekali d. tidak ada tugas-tugas
23. lingkungan yang bersifat material selalu menjadi perhatiannya :
 a. ya b. sedikit
 c. tidak sama sekali d. malah merusak lingkungan
24. Lingkungan yang bersifat personal dan sosial menjadi perhatiannya:
 a. ya b. sedikit
 c. tidak sama sekali d. malah membuat gaduh
25. Ketika proses belajar mengajar situasi belajar selalu menjadi perhatiannya:
 a. ya b. sedikit
 c. tidak sama sekali d. malah membiarkannya
26. Berapa indeks prestasi yang saudara peroleh persemester ?
 a. semester I :.....
 b. semester II :.....
 c. Semester III :.....
 d. semester IV :.....
 e. semester V :.....
 f. semester VI :.....
 g. semester VII :.....
 h. semester VIII :.....
27. Apa saran-saran saudara agar dosen-dosen S3 lebih bermutu lagi?
 a.....
 b.....
 c.....
 d.....

Lampiran III

Pedoman Wawancara

1. Siapa naman Bapak / Ibu ?
2. Sudahkah Bapak/Ibu selesai dari PPs S3 ?
3. Sudahkah Bapak/Ibu mendapatkan ijazah S3 tersebut ?
4. Berapa lama Bapak/Ibu menyelesaikannya ?
5. Berapa IPK yang diraih oleh Bapak/Ibu ?
6. Apa jurusan atau konsentarsi yang Bapak/Ibu ambil ketika menjalani PPs S3 ?
7. Apa mata kuliah yang Bapak/Ibu asuh di Fakultas berdasarkan SK Dekan ?
8. Dimana tempat atau lokasi Bapak/Ibu mengambil PPs S3 tersebut ?
9. Apakah setelah S3 telah menambah wawasan cara berpikir ilmiah Bapak/Ibu ?



